

RINGKASAN

AJI WASONO. Teknik Pendederan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) Di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan Dan Lingkungan (LPKIL) Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Dosen Pembimbing Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si.

Ikan gurami merupakan salah satu komoditas perikanan air tawar yang menjadi primadona di sub sektor perikanan. Budidaya ikan gurami mulai berkembang dan menyebar di seluruh kawasan Indonesia, salah satunya adalah usaha pendederan. Kebutuhan ikan gurami sampai saat ini masih belum mencukupi. Adanya kendala dalam usaha pendederan yaitu tingkat kelangsungan hidup benih yang rendah dan pertumbuhan yang relatif lambat.

Tujuan dari Praktek Kerja Lapang ini adalah mengetahui teknik pendederan ikan gurami (*Osphronemus gouramy*), serta mengetahui kendala yang sering dihadapi dalam kegiatan pendederan.

Praktek Kerja Lapang ini dilaksanakan di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan, Desa Muntilan, Kecamatan Muntilan, Kabupaten Magelang, Provinsi Jawa Tengah yang dilaksanakan tanggal 17 Desember 2018 – 31 Januari 2019. Metode pengumpulan data meliputi data primer dan data sekunder. Data primer diperoleh dari pengamatan langsung, sedangkan data sekunder diperoleh dari studi pustaka.

Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan merupakan salah satu UPTD Dinas Kelautan dan Perikanan Propinsi Jawa Tengah. Sumber air yang digunakan dalam budidaya di LPKIL Muntilan berasal dari Sungai Lamat. Kualitas air yang terukur pada kolam pendederan I adalah suhu air berkisar antara 27-31 °C, nilai pH antara 6,8-8,5 dan nilai DO antara 2-6,9 ppm sedangkan pada kolam pendederan II suhu air berkisar antara 28-33 °C, nilai pH antara 6,8-8,6 dan nilai DO antara 2,1-6,5 ppm . kegiatan pendederan ikan gurami meliputi persiapan bak fiber, penebaran larva , pemberian pakan pada benih ikan, sampling setiap satu minggu, panen pendederan I dan menghitung jumlah benih yang dipanen pada pendederan I dan pendederan 2. Hasil dari kegiatan tersebut menunjukkan kelulushidupan masing masing kolam yaitu 75,2 % dan 85,8 % pertumbuhan harian 0,0107 dan 0,0471 serta konversi rasio pakan 4,13 dan 4,14. Ikan gurami yang dipanen biasanya dibeli oleh masyarakat sekitar desa Muntilan atau para petani ikan.

SUMMARY

AJI WASONO. Nursery Techniques of Gouramy (*Osphronemus gouramy*) at Muntilan Fish and Environmental Health Testing Laboratory (LPKIL), Magelang, Central Java. Supervisor Dr. Ir. Gunanti Mahasri, M.Si.

Gouramy is one of the freshwater fisheries commodities that are excellent in the fisheries sub-sector. Cultivation of gouramy began to develop and spread throughout the Indonesian region, one of which was a nursery. The need for gouramy is still insufficient. The constraints in the nursery business are low seed survival rates and relatively slow growth.

The purpose of this Field Work Practice is to know the gouramy nursery techniques (*Osphronemus gouramy*), and to find out the obstacles that are often faced in nursery activities.

This Field Work Practice was held at the Fish and Environmental Health Testing Laboratory, Muntilan Village, Muntilan District, Magelang Regency, Central Java Province, which was held on December 17, 2018 - January 31, 2019. Data collection methods included primary data and secondary data. Primary data is obtained from direct observation, while secondary data is obtained from literature.

The Fish and Environmental Health Testing Laboratory is one of the Central Java Provincial Office of Marine and Fisheries. The source of water used in cultivation in Muntilan LPKIL comes from Sungai Lamat. The water quality measured in the nursery pond I is that the water temperature ranges from 27-31 ° C, the pH value is from 6.8 to 8.5 and the DO value is between 2-6.9 ppm while in the nursery II the water temperature ranges from 28- 33 ° C, pH value between 6.8-8.6 and DO values between 2.1-6.5 ppm. the gouramy nursery activities include preparation of fiber tubs, larval stocking, feeding of fish seeds, sampling every week, harvesting of seedlings I and counting the number of seeds harvested in I nursery and nursery 2. The results of these activities indicate the survival of each pond, 75 , 2% and 85.8% daily growth of 0.0107 and 0.0471 and conversion of feed ratios 4.13 and 4.14. Harvested gourami is usually bought by people around the village of Muntilan or fish farmers.

KATA PENGANTAR

Segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT atas rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Praktek Kerja Lapang mengenai Teknik Pendederan Ikan Gurami (*Osphronemus gouramy*) di Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (LPKIL) Muntilan, Magelang, Jawa Tengah. Laporan ini disusun berdasarkan hasil Praktek Kerja Lapang yang telah dilaksanakan di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (LPKIL) Muntilan, Magelang, Jawa Tengah, pada tanggal 17 Desember 2018 sampai 31 Januari 2019.

Penulis mengucapkan terimakasih kepada semua pihak yang membantu dan mendukung hingga terselesaikannya Praktek Kerja Lapang (PKL) ini. Laporan Praktek Kerja Lapang (PKL) ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Perikanan pada Program Studi Akuakultur, Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga Surabaya. Penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, sehingga kritik dan saran sangat penulis harapkan demi perbaikan laporan ini. Penulis berharap semoga laporan ini dapat bermanfaat dalam memberikan informasi bagi masyarakat luas.

Surabaya, 18 juni 2019

Penulis

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari dalam penyelesaian laporan Praktek Kerja Lapang ini tidak terlepas dari dukungan moril dan materil dari semua pihak. Melalui kesempatan ini, penulis ingin menyampaikan terima kasih kepada Tuhan yang Maha ESA, Allah SWT karena telah memberikan limpahan rahmat-Nya kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan Praktek Kerja Lapang ini dengan tepat waktu dan juga kepada :

1. Ibu Prof. Dr. Mirni Lamid, drh., MP., selaku Dekan Fakultas Perikanan dan Kelautan Universitas Airlangga.
2. Ibu Rahayu Kusdarwati, Ir., M.Kes. selaku dosen wali yang telah memberikan bimbingan selama masa perkuliahan.
3. Ibu Dr. Gunanti Mahasri, Ir., M.Si. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan bimbingan dan arahan Praktek Kerja Lapang.
4. Ibu Prof. Dr. Sri Subekti, drh., DEA., dan Bapak Muhammad Browijoyo Santanumurti, S.Pi., M.Sc. selaku dosen penguji yang telah menguji serta memberikan saran dan masukan pada laporan Praktek Kerja Lapang.
5. Seluruh staf pengajar dan staf kependidikan Fakultas Perikanan dan Kelautan yang telah bersedia menyampaikan ilmunya kepada penulis serta membantu penulis dalam administrasi demi kelancaran pelaksanaan Praktek Kerja Lapang.
6. Bapak Joko Utomo, SP, selaku pengelola Laboratorium Pengujian Kesehatan Ikan dan Lingkungan (LPKIL) Muntilan yang telah memberikan izin melaksanakan kegiatan PKL.

7. Ibu Karlina Rizki Fitria, S. Pi, selaku koordinator pembimbing lapangan yang banyak memberikan informasi dan arahan selama PKL.
8. Bapak Joko Sulis, Bapak Andi dan Bapak Nanang selaku pembimbing teknis lapangan bagian ikan Gurami yang banyak memberikan ilmu pengetahuan dan motivasi selama PKL.
9. Seluruh staf dan karyawan di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan (LPKIL) Muntilan, Magelang, Jawa Tengah.
10. Orang tua terkasih beserta keluarga besar atas segala dukungannya baik berupa moril dan materil dalam penyelesaian penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL hingga penyusunan laporan PKL.
11. Radina Fitri Ismaya, Frisdiyanti Yahya, Kunti Hidayati, Kukuh SeptiHANDOKO, Aziz Arindya Mukti, atas bantuan dan kerja samanya selama melaksanakan PKL di Laboratorium Kesehatan Ikan dan Lingkungan Muntilan, Magelang, Jawa Tengah.
12. Rekan-rekan dari Universitas Diponegoro, Universitas Borneo Tarakan, SMK Tanjung Anom dan SMK Salam, SMK Bawang dan SMK Kendal atas bantuan dan kerja samanya dalam mengumpulkan data-data selama PKL.
13. Semua teman-teman kelas A dan rekan Orca 2016 serta semua orang yang telah membantu dalam penyusunan usulan PKL, pelaksanaan PKL serta penyelesaian laporan PKL yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.